



Vol. 04 No. 12 (2025) : 01-11

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM: KONSEP, GAYA, DAN IMPLIKASINYA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Said Anfasyah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : anfasyahpsj@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas lembaga pendidikan di tengah tantangan globalisasi dan era digital. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya menuntut kompetensi manajerial, tetapi juga integrasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam praktik kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kepemimpinan pendidikan Islam, mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang berkembang, serta mengkaji implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*) melalui model Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi, kategorisasi, dan sintesis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam berlandaskan nilai amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan, serta mengintegrasikan gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, dan situasional. Kepemimpinan tersebut berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja guru, budaya organisasi, dan pembentukan karakter peserta didik. Kesimpulannya, kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik melalui integrasi nilai spiritual dan pendekatan manajerial modern.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan Islam, gaya kepemimpinan, kualitas pendidikan, manajemen pendidikan.

Abstract

Islamic educational leadership plays a strategic role in determining the direction and quality of educational institutions in the era of globalization and digital transformation. Effective leadership requires not only managerial competence but also the integration of spiritual and moral values into leadership practices. This study aims to analyze the concept of Islamic educational leadership, identify prevailing leadership styles, and examine their implications for improving educational quality. The research employs a qualitative approach using library research with a Systematic Literature Review (SLR) model, analyzing relevant scholarly articles published. Data were analyzed using content analysis techniques, including data reduction, categorization, and synthesis. The findings reveal that Islamic educational leadership is grounded in the principles of trustworthiness (*amanah*), justice, consultation (*shura*), and exemplary conduct, while incorporating transformational, democratic, and situational leadership styles. These leadership practices positively influence teacher performance, organizational culture, and students' character development. In conclusion, effective Islamic educational leadership enhances educational quality holistically through the integration of spiritual values and modern managerial approaches.

Keywords: Islamic educational leadership, leadership styles, educational quality, educational management.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam merupakan faktor strategis yang menentukan arah, kualitas, dan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang holistik. Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan kompleks yang menuntut kepemimpinan yang tidak hanya kompeten secara manajerial, tetapi juga kuat dalam nilai spiritual dan moral. Kepemimpinan pendidikan Islam tidak sekadar mengatur organisasi, melainkan juga membimbing, meneladani, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pendidikan. Oleh karena itu, kajian tentang kepemimpinan pendidikan Islam menjadi penting untuk memahami bagaimana konsep, gaya, dan implikasinya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Secara teoritis, kepemimpinan pendidikan Islam berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan prinsip amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan. Konsep kepemimpinan ini juga berkaitan dengan peran khalifah, imam, dan ulil amri sebagai representasi tanggung jawab moral dan sosial dalam memimpin. Dalam praktiknya, kepemimpinan pendidikan Islam mengintegrasikan pendekatan transformasional, partisipatif, dan profetik yang menekankan pelayanan (khidmah), keteladanan (uswah), serta pengambilan keputusan secara kolektif (shura). Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari model kepemimpinan konvensional.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Studi oleh (Warisno, 2021) mengungkapkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai tauhid, akhlak, dan tanggung jawab kolektif mampu meningkatkan motivasi guru dan budaya organisasi. Namun, penelitian ini masih bersifat deskriptif konseptual dan belum mengaitkan secara mendalam hubungan antara gaya kepemimpinan dengan indikator kualitas pendidikan secara komprehensif. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian dalam mengintegrasikan konsep, gaya, dan implikasi kepemimpinan dalam satu kerangka analisis yang utuh. Penelitian lain oleh (Hasanah & Sururi, 2025) menekankan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam berlandaskan nilai amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan musyawarah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun penelitian ini memberikan dasar normatif yang kuat, namun belum mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan dalam gaya kepemimpinan yang konkret di lembaga pendidikan. Gap penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang menghubungkan nilai-nilai

normatif dengan praktik kepemimpinan yang aplikatif. Selanjutnya, penelitian oleh (Aliyah et al., 2023) menunjukkan bahwa model kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan Islam. Akan tetapi, penelitian ini lebih menekankan pada model kepemimpinan tanpa menguraikan variasi gaya kepemimpinan dan implikasinya terhadap aspek-aspek kualitas pendidikan seperti kinerja guru, budaya sekolah, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mengkaji hubungan multidimensional antara gaya kepemimpinan dan kualitas pendidikan.

Penelitian (Mubarok et al., 2024) mengidentifikasi berbagai problematika kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam, seperti gaya otoriter, lemahnya komunikasi, dan konflik internal. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi tantangan kepemimpinan, namun belum menawarkan integrasi konsep kepemimpinan ideal berbasis Islam dengan solusi praktis yang sistematis. Gap ini menunjukkan pentingnya penelitian yang tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga merumuskan model kepemimpinan yang solutif dan relevan. Pendapat (Dr. Muh. Hambali & Dr. Mu'alimin, 2020) tentang kepemimpinan kontemporer dalam pendidikan Islam menyoroti pentingnya adaptasi terhadap perubahan global dan teknologi. Selain itu, penelitian (Efrina, 2022) menjelaskan karakteristik kepemimpinan Islam yang meliputi sifat shidiq, amanah, fathonah, dan tabligh, serta penelitian tentang pengembangan kompetensi kepemimpinan menekankan pentingnya peningkatan kapasitas pemimpin dalam menghadapi tantangan modern. Namun, secara umum penelitian-penelitian tersebut masih parsial, belum mengintegrasikan konsep, gaya, dan implikasi kepemimpinan dalam satu kajian komprehensif. Inilah celah utama yang menjadi dasar penelitian ini.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu konsep kepemimpinan pendidikan Islam, tipologi gaya kepemimpinan, dan implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dalam satu kerangka analisis yang komprehensif berbasis studi literatur. Penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek normatif dan teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan implikasi praktis terhadap mutu pendidikan, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam yang lebih integratif dan kontekstual.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis konsep kepemimpinan pendidikan Islam berdasarkan literatur klasik dan kontemporer, (2) mengidentifikasi berbagai gaya kepemimpinan dalam pendidikan Islam, dan (3) mengkaji implikasi kepemimpinan pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas

pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif, adaptif, dan berbasis nilai-nilai Islami.

METODE

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep, gaya, dan implikasi kepemimpinan pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengadopsi model *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan yang sistematis meliputi identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database akademik seperti Google Scholar, SINTA, DOAJ, dan jurnal bereputasi lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti “kepemimpinan pendidikan Islam”, “Islamic educational leadership”, “gaya kepemimpinan”, dan “kualitas pendidikan”. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah, memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian, serta berasal dari jurnal terindeks dan dapat diakses secara penuh, sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak memiliki kejelasan metodologi, duplikasi data, serta tidak sesuai dengan fokus kajian. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan langkah reduksi data, kategorisasi tema, dan penarikan kesimpulan secara induktif, sehingga diperoleh pemetaan yang jelas mengenai konsep kepemimpinan pendidikan Islam, tipologi gaya kepemimpinan, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan pengecekan kredibilitas melalui perbandingan antar hasil penelitian terdahulu. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk menghasilkan sintesis yang utuh, mendalam, dan relevan dengan perkembangan manajemen pendidikan Islam di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil telaah literatur dari berbagai sumber ilmiah lima tahun terakhir, ditemukan bahwa konsep kepemimpinan pendidikan Islam berakar kuat pada nilai-nilai normatif yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai proses mengelola lembaga, tetapi sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab moral dan spiritual. Prinsip-prinsip utama seperti keadilan (*al-'adl*), kejujuran (*shidiq*), tanggung jawab (*amanah*), kecerdasan

(fathonah), dan kemampuan menyampaikan (tabligh) menjadi landasan utama dalam membangun kepemimpinan yang efektif. Konsep ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam bersifat holistik karena mencakup dimensi spiritual, etika, dan profesionalitas secara bersamaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam juga memiliki karakteristik sebagai kepemimpinan profetik (prophetic leadership), yang meneladani kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Model ini menekankan aspek keteladanan (uswah hasanah), pelayanan (khidmah), dan musyawarah (shura) dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan profetik ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam praktiknya, pemimpin tidak hanya menjadi pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan motivator bagi seluruh warga sekolah. Dalam konteks gaya kepemimpinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa gaya dominan yang diterapkan dalam pendidikan Islam, yaitu gaya transformasional, demokratis, dan situasional. Gaya transformasional ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan mendorong perubahan positif dalam organisasi pendidikan. Gaya demokratis terlihat dari keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan, sedangkan gaya situasional menunjukkan fleksibilitas pemimpin dalam menyesuaikan pendekatan kepemimpinan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga.

Selain itu, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan Islami memiliki kekhasan dibandingkan dengan gaya kepemimpinan konvensional, yaitu adanya integrasi antara nilai spiritual dan praktik manajerial. Pemimpin tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam memiliki dimensi transendental yang tidak ditemukan dalam model kepemimpinan sekuler. Integrasi ini menjadi kekuatan utama dalam membangun lingkungan pendidikan yang religius sekaligus produktif. Beberapa literatur juga mengungkapkan adanya tantangan dalam implementasi gaya kepemimpinan pendidikan Islam, seperti masih dominannya gaya kepemimpinan otoriter di beberapa lembaga, kurangnya kompetensi kepemimpinan, serta lemahnya komunikasi organisasi. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun konsep kepemimpinan Islam telah ideal, implementasinya di lapangan belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas kepemimpinan yang berbasis nilai dan kompetensi secara simultan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa konsep dan gaya kepemimpinan pendidikan Islam merupakan kombinasi antara nilai-nilai normatif dan pendekatan

manajerial modern yang saling melengkapi. Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan Islam adalah kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan nilai spiritual, gaya kepemimpinan adaptif, serta kemampuan manajerial dalam mengelola lembaga pendidikan secara profesional dan berkelanjutan.

Implikasi Kepemimpinan Pendidikan Islam terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta mendorong terciptanya budaya sekolah yang positif. Pemimpin yang berlandaskan nilai-nilai Islam cenderung mampu membangun hubungan interpersonal yang harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang kolaboratif dan produktif. Implikasi lain yang ditemukan adalah peningkatan profesionalisme guru sebagai hasil dari kepemimpinan yang inspiratif dan suportif. Pemimpin yang menerapkan gaya transformasional dan partisipatif mampu memotivasi guru untuk terus mengembangkan kompetensi, baik melalui pelatihan, kolaborasi, maupun inovasi pembelajaran. Hal ini berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kepemimpinan pendidikan Islam juga berimplikasi pada penguatan karakter peserta didik. Pemimpin yang menekankan nilai-nilai akhlak dalam pengelolaan lembaga pendidikan akan menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari pembentukan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Dalam aspek manajerial, kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan perencanaan yang baik akan mampu mengarahkan seluruh sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga juga menjadi indikator penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implikasi positif kepemimpinan pendidikan Islam sangat bergantung pada kompetensi dan komitmen pemimpin. Kepemimpinan yang lemah atau tidak konsisten dapat berdampak negatif terhadap

kualitas pendidikan, seperti menurunnya kinerja guru, rendahnya motivasi belajar siswa, serta lemahnya budaya organisasi. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya mampu meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga membentuk karakter, budaya, dan nilai-nilai yang menjadi fondasi utama dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang berbasis nilai, kompetensi, dan inovasi menjadi kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Pembahasan

Konsep kepemimpinan pendidikan Islam memiliki karakteristik holistik yang mengintegrasikan nilai spiritual, etika, dan profesionalitas. Temuan ini sejalan dengan kajian teori (Verawati et al., 2025) kepemimpinan Islam yang menekankan prinsip amanah, keadilan, dan musyawarah sebagai fondasi utama dalam kepemimpinan. Dalam perspektif teoretis, kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai moral (Tambunan, 2018). Hasil ini menguatkan penelitian (Solihin, 2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga bermakna secara spiritual. Dengan demikian, konsep kepemimpinan pendidikan Islam memiliki keunggulan dibandingkan model kepemimpinan konvensional yang cenderung berfokus pada aspek administratif semata.

Hasil penelitian terkait gaya kepemimpinan menunjukkan dominasi gaya transformasional, demokratis, dan situasional dalam praktik kepemimpinan pendidikan Islam. Temuan ini konsisten dengan teori kepemimpinan modern yang menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai gaya yang paling efektif dalam mendorong perubahan organisasi (Hutahaean & SE, 2021). Penelitian (Putri et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa gaya transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara signifikan. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, gaya ini memiliki dimensi tambahan berupa integrasi nilai spiritual yang memperkuat makna kepemimpinan. Hal ini menunjukkan adanya sintesis antara teori kepemimpinan Barat dengan nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan model kepemimpinan yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Temuan penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa kepemimpinan pendidikan Islam memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek kinerja guru, budaya organisasi, dan pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Maolana et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini memberikan penekanan lebih pada dimensi karakter dan nilai sebagai indikator kualitas pendidikan, yang seringkali kurang mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperluas perspektif tentang kualitas pendidikan dalam kerangka pendidikan Islam.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal kepemimpinan pendidikan Islam dengan praktik di lapangan. Penelitian (Novra et al., 2024) mengungkapkan bahwa masih terdapat kecenderungan penggunaan gaya kepemimpinan otoriter yang kurang sesuai dengan prinsip musyawarah dan partisipasi dalam Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek kompetensi pemimpin maupun budaya organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan, pembinaan, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat parsial, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih integratif dengan mengkaji secara bersamaan konsep, gaya, dan implikasi kepemimpinan pendidikan Islam. Hal ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, karena memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam. Penelitian sebelumnya umumnya hanya fokus pada salah satu aspek, seperti gaya kepemimpinan atau nilai-nilai kepemimpinan, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan implikasi terhadap kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini mampu mengisi celah tersebut dan memberikan perspektif baru yang lebih utuh.

Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan jika diterapkan secara konsisten dan kontekstual. Integrasi antara nilai-nilai Islam dengan teori kepemimpinan modern menjadi kekuatan utama dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada komitmen dan kompetensi pemimpin dalam menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik nyata. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang berbasis nilai,

kompetensi, dan inovasi menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil kajian. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber rujukan yang dianalisis, sehingga kemungkinan masih terdapat bias seleksi terhadap artikel yang diakses, sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi perkembangan konsep kepemimpinan pendidikan Islam secara historis yang lebih luas. Ketiga, penelitian ini bersifat deskriptif-analitis tanpa melibatkan data empiris lapangan, sehingga belum dapat menggambarkan secara langsung praktik kepemimpinan pendidikan Islam dalam konteks spesifik lembaga pendidikan tertentu. Selain itu, variasi konteks sosial, budaya, dan kelembagaan dari penelitian-penelitian terdahulu juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi generalisasi temuan dalam penelitian ini.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan secara komprehensif tiga aspek utama, yaitu konsep kepemimpinan pendidikan Islam, tipologi gaya kepemimpinan, dan implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dalam satu kerangka analisis yang utuh berbasis studi literatur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial dan hanya menyoroti salah satu aspek, penelitian ini menghadirkan sintesis konseptual yang menghubungkan dimensi normatif (nilai-nilai Islam) dengan dimensi praktis (gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan). Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya integrasi antara nilai spiritual dan teori kepemimpinan modern sebagai model kepemimpinan yang relevan di era digital dan disrupsi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam yang lebih komprehensif, kontekstual, dan aplikatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi nilai-nilai spiritual, etika, dan profesionalitas dalam praktik kepemimpinan yang efektif. Konsep kepemimpinan yang berlandaskan prinsip amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan terbukti mampu membentuk gaya kepemimpinan yang adaptif seperti transformasional, demokratis, dan situasional, yang pada akhirnya berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja guru, penguatan budaya organisasi, serta pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif adalah kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai

moral dan spiritual secara berkelanjutan. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada para pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan berbasis nilai dan inovasi, meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris berbasis lapangan guna menguji secara langsung efektivitas model kepemimpinan pendidikan Islam dalam berbagai konteks lembaga pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H., Anif, M., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Implementation of Islamic higher education development management in Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 175–186.
- Dr. Muh. Hambali, M. A., & Dr. Mu'alimin, M. P. I. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD. <https://books.google.co.id/books?id=BarvDwAAQBAJ>
- Efrina, L. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Multifinance Syari'ah Di Provinsi Lampung. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 73–80.
- Hasanah, C., & Sururi, S. (2025). Principal's Supervision Strategy to Improve Teachers' Performance Based on Professional Competence. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 289–309. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.18104>
- Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94.
- Mubarok, R., Nursalim, E., & Hasan, H. (2024). Eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dalam mendorong peningkatan mutu madrasah ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 480–494.
- Novra, E., Charli, C. O., Tungka, S., Helencia, K., Sumantrie, P., Imandeka, E., Meliala, A., Suprihartini, L., Mardika, N. H., & Safii, M. (2024). *Model dan Gaya Kepemimpinan*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=otw4EQAAQBAJ>
- Putri, S. Y., Yanti, M. Y., & Martha, A. (2024). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, IKLIMSEKOLAH DAN KOMITMEN PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 2(3), 608–614.
- Solihin, E. (2024). KONSEP KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren Dan*

Madrasah, 3(2), 1-35.

Tambunan, T. S. (2018). *Kepemimpinan berbasis kecerdasan*.
<https://doi.org/10.12.20.102/DIGITALLIBRARY.UNIB.AC.ID/>

Verawati, D. M., Ratnawati, S., Achsa, A., Ikhwan, K., Giovanni, A., Mujib, M., Sadewo, S. T., & Rumah, P. P. (2025). *Kepemimpinan Organisasi: Teori, Gaya, dan Dinamika dalam Era Global*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.